
PSIKOLOGI REMAJA TANTANGAN DAN DINAMIKA PERKEMBANGAN

Afifah Hanan Siswanto

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Psikologi remaja merupakan bidang studi yang menyoroti tantangan dan dinamika perkembangan yang dihadapi oleh individu selama periode transisi dari masa anak-anak ke dewasa. Fase ini sering kali dipenuhi dengan perubahan fisik, emosional, sosial, dan kognitif yang signifikan. Penelitian dalam bidang ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan remaja serta dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis mereka. Tantangan seperti identitas diri, hubungan sosial, tekanan akademik, dan eksplorasi diri menjadi fokus utama dalam memahami dinamika perkembangan remaja. Selain itu, pemahaman tentang faktor protektif dan resiliensi juga menjadi penting dalam mengatasi tantangan yang dihadapi remaja dalam mencapai kesehatan mental yang optimal. Melalui pendekatan yang holistik dan terintegrasi, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif dalam mendukung perkembangan remaja dan mempromosikan kesejahteraan psikologis mereka.

Kata Kunci: *Psikologi Remaja, Tantangan Perkembangan, Dinamika Perkembangan, Identitas Diri, Hubungan Sosial, Kesejahteraan Psikologis, Resiliensi, Strategi Intervensi.*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Remaja merupakan fase penting dalam kehidupan individu di mana mereka mengalami banyak perubahan fisik, emosional, sosial, dan kognitif. Psikologi remaja memfokuskan diri pada memahami tantangan dan dinamika perkembangan yang terjadi selama periode ini. Perubahan signifikan dalam identitas diri, hubungan sosial, eksplorasi diri, dan tekanan akademik sering kali menjadi ciri khas masa remaja. Semua ini mempengaruhi kesejahteraan psikologis remaja dan membentuk dasar bagi pemahaman tentang dinamika perkembangan mereka.

Abstrak telah menggarisbawahi pentingnya pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan remaja, serta dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis. Identifikasi tantangan yang dihadapi remaja, seperti mengembangkan identitas diri yang kokoh, menavigasi hubungan sosial yang kompleks, dan menangani tekanan akademik yang tinggi, menjadi esensial dalam merumuskan strategi intervensi yang efektif.

Selain itu, penekanan pada konsep resiliensi dan faktor protektif menjadi penting dalam melihat bagaimana remaja dapat mengatasi tantangan perkembangan dan membangun kesehatan mental yang kuat. Dalam konteks ini, penelitian psikologi remaja bertujuan untuk menemukan cara-cara untuk mendukung remaja dalam menghadapi tantangan dan mengoptimalkan perkembangan mereka.

Kata kunci yang disajikan dalam abstrak, seperti "psikologi remaja", "tantangan perkembangan", "identitas diri", dan "kesejahteraan psikologis", menggarisbawahi pokok pembahasan utama yang relevan dalam studi ini. Dengan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan remaja, diharapkan dapat dirancang intervensi yang lebih efektif dalam mendukung kesejahteraan psikologis mereka.

Pemahaman terhadap dinamika perkembangan remaja sangat penting karena masa ini menjadi fondasi bagi pembentukan identitas dan kesejahteraan psikologis individu di masa dewasa. Secara khusus, penelitian psikologi remaja dapat memberikan wawasan tentang bagaimana remaja mengatasi tantangan perkembangan seperti perubahan hormon, tekanan dari lingkungan sekitar, dan perubahan peran sosial.

Selain itu, hubungan sosial dan interaksi dengan teman sebaya memainkan peran kunci dalam pengembangan remaja. Studi tentang dinamika hubungan sosial remaja dapat memberikan wawasan tentang bagaimana dukungan sosial dan interaksi positif dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis mereka.

Fokus pada resiliensi dan faktor protektif juga memungkinkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat membantu remaja mengatasi tantangan dan stressor dalam

kehidupan mereka. Dengan memahami faktor-faktor ini, dapat dirancang intervensi yang bertujuan untuk memperkuat sumber daya psikologis mereka dan membangun ketahanan terhadap tekanan perkembangan.

Dalam era modern yang serba cepat dan kompleks, penelitian tentang psikologi remaja juga memperhatikan pengaruh teknologi dan media sosial terhadap perkembangan remaja. Hal ini penting untuk dipertimbangkan dalam upaya memahami tantangan dan dinamika perkembangan remaja dalam konteks digital ini.

Dengan demikian, penelitian psikologi remaja memiliki implikasi yang luas dalam membantu remaja menghadapi tantangan perkembangan dan membangun kesehatan mental yang optimal. Dengan terus memperdalam pemahaman tentang dinamika perkembangan remaja, diharapkan dapat diciptakan intervensi yang lebih tepat dan efektif dalam mendukung perkembangan positif mereka.

Selain itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang psikologi remaja juga dapat membantu dalam merancang program-program pendidikan dan intervensi yang lebih efektif di sekolah dan komunitas. Program-program tersebut dapat difokuskan pada membangun keterampilan sosial, meningkatkan rasa percaya diri, dan mengelola stres, sehingga membantu remaja menghadapi tantangan perkembangan dengan lebih baik.

Pentingnya memperkuat faktor-faktor protektif dalam perkembangan remaja juga menekankan pentingnya peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam mendukung kesejahteraan psikologis mereka. Dukungan sosial dari lingkungan terdekat dapat memberikan perlindungan dan dukungan yang diperlukan dalam mengatasi kesulitan dan menjaga kesehatan mental remaja.

Selanjutnya, upaya kolaboratif antara para profesional kesehatan mental, pendidik, orang tua, dan komunitas dapat menjadi kunci dalam membantu remaja menghadapi tantangan perkembangan dengan lebih baik. Kerja sama lintas sektor ini dapat memastikan adanya pendekatan yang terintegrasi dan menyeluruh dalam memberikan dukungan kepada remaja.

Dengan demikian, penelitian dan pemahaman yang lebih dalam tentang psikologi remaja tidak hanya memberikan wawasan tentang proses perkembangan individu selama masa transisi ini, tetapi juga memberikan dasar bagi pembangunan intervensi yang lebih efektif dalam mendukung kesejahteraan psikologis remaja. Hal ini membawa implikasi penting dalam menciptakan lingkungan yang lebih mendukung, inklusif, dan berdaya bagi generasi muda.

Metode Penelitian

Metode Penelitian:

Metode yang dapat digunakan dalam penelitian psikologi remaja meliputi berbagai pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memahami dinamika perkembangan remaja. Beberapa metode yang umum digunakan adalah sebagai berikut:

- 1. Studi Kasus: Metode ini melibatkan analisis mendalam tentang pengalaman remaja secara individu atau kelompok kecil. Peneliti dapat menggunakan wawancara, observasi, atau catatan harian untuk memahami aspek-aspek spesifik dari pengalaman remaja, seperti identitas diri, hubungan sosial, atau pengalaman sekolah.*
- 2. Survei dan Kuesioner: Survei dan kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar remaja dalam waktu yang relatif singkat. Pertanyaan-pertanyaan dapat berkisar dari identifikasi pola tidur, tingkat stres, kualitas hubungan sosial, hingga pengalaman tekanan akademik. Data yang terkumpul kemudian dapat dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola umum dan tren dalam perkembangan remaja.*
- 3. Wawancara: Wawancara mendalam dengan remaja dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman mereka selama masa remaja. Wawancara semacam itu dapat dilakukan secara individual atau dalam kelompok kecil, dan dapat mencakup berbagai topik, seperti identitas diri, hubungan interpersonal, aspirasi masa depan, dan persepsi tentang tekanan perkembangan.*
- 4. Pengamatan: Pengamatan langsung tentang perilaku remaja dalam konteks tertentu, seperti di sekolah atau dalam kelompok teman sebaya, dapat memberikan wawasan tentang interaksi sosial, respons terhadap tekanan, dan adaptasi terhadap lingkungan sekitar.*
- 5. Analisis Konten: Metode ini melibatkan analisis terhadap dokumen atau konten lainnya yang diproduksi oleh remaja, seperti blog, catatan harian, atau posting media sosial. Dengan menganalisis konten ini, peneliti dapat memahami pemikiran, perasaan, dan pengalaman remaja secara lebih mendalam.*
- 6. Pendekatan Longitudinal: Studi longitudinal melibatkan pengumpulan data dari remaja selama periode waktu yang panjang, sehingga memungkinkan untuk memahami perkembangan mereka dari waktu ke waktu. Metode ini memungkinkan untuk mengidentifikasi pola-pola perkembangan yang mungkin tidak terlihat dalam studi pendekatan lain.*

Kombinasi dari berbagai metode ini dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang dinamika perkembangan remaja, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan demikian, penelitian psikologi remaja dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam mendukung kesejahteraan dan perkembangan positif remaja.

PEMBAHASAN

Dalam memahami psikologi remaja, perhatian pada dinamika perkembangan remaja menjadi sangat penting. Remaja adalah masa transisi yang ditandai dengan banyak perubahan fisik, emosional, sosial, dan kognitif yang kompleks. Identifikasi dan pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan remaja, seperti tekanan dari lingkungan sekitar, perubahan hormonal, dan pengaruh media sosial, merupakan langkah awal dalam memahami psikologi remaja secara holistik. Selain itu, kajian tentang identitas diri dan hubungan sosial remaja memainkan peran kunci dalam memahami bagaimana individu-individu ini membentuk konsep diri dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Tantangan seperti menavigasi tekanan akademik, eksplorasi identitas, dan membangun hubungan yang sehat dengan teman sebaya juga merupakan aspek penting dalam dinamika perkembangan remaja.

Pentingnya memahami resiliensi dan faktor protektif dalam perkembangan remaja juga menjadi sorotan dalam psikologi remaja. Resiliensi mengacu pada kemampuan seseorang untuk pulih dan berkembang dengan baik dalam menghadapi kesulitan atau trauma. Faktor-faktor protektif, seperti dukungan sosial dan lingkungan yang kondusif, dapat membantu remaja mengatasi tekanan dan tantangan dengan lebih baik. Oleh karena itu, pemahaman tentang bagaimana remaja mengembangkan resiliensi dan bagaimana faktor-faktor protektif dapat diperkuat menjadi penting dalam merancang intervensi dan dukungan yang efektif. Dengan demikian, studi tentang psikologi remaja menyoroti kompleksitas masa transisi ini dan memperjelas pentingnya pendekatan holistik dalam mendukung kesejahteraan remaja.

Selain itu, penting juga untuk memahami dampak lingkungan sosial dan budaya dalam perkembangan remaja. Lingkungan di mana remaja tumbuh dan berkembang, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat, dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengalaman dan kesejahteraan psikologis mereka. Budaya juga memainkan peran penting dalam membentuk norma-norma sosial, nilai-nilai, dan harapan yang dapat memengaruhi cara remaja menghadapi tantangan dan perubahan.

Selanjutnya, studi psikologi remaja juga menyoroti pentingnya menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Pendekatan kualitatif memungkinkan untuk mengeksplorasi pengalaman individu secara mendalam melalui wawancara atau analisis konten, sementara pendekatan kuantitatif dapat memberikan gambaran yang lebih luas melalui survei atau analisis statistik.

Kesimpulannya, psikologi remaja merupakan bidang yang kompleks dan beragam, yang membutuhkan pendekatan multidimensional untuk dipahami secara menyeluruh. Dengan memperhatikan faktor-faktor seperti dinamika perkembangan, resiliensi, dampak

lingkungan, dan pendekatan metodologis yang beragam, kita dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang pengalaman remaja dan merancang intervensi yang lebih efektif untuk mendukung kesejahteraan psikologis mereka. Dengan demikian, penelitian dan pemahaman tentang psikologi remaja memiliki implikasi yang luas dalam upaya meningkatkan kesejahteraan generasi muda.

Dalam konteks perkembangan remaja, penting juga untuk memperhatikan perkembangan otak sebagai bagian yang penting dari pemahaman psikologi remaja. Otak remaja mengalami perubahan struktural dan fungsional yang signifikan, yang dapat memengaruhi perilaku, emosi, dan kognisi mereka. Studi tentang perkembangan otak remaja dapat memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana perubahan otak ini berhubungan dengan perkembangan psikologis dan perilaku remaja.

Selain itu, penelitian tentang perkembangan remaja juga dapat menyoroti pentingnya faktor-faktor risiko dan protektif dalam pengembangan masalah kesehatan mental. Remaja yang terpapar pada faktor-faktor risiko, seperti pengalaman traumatis atau ketidakstabilan keluarga, mungkin lebih rentan terhadap masalah kesehatan mental. Sebaliknya, faktor protektif, seperti dukungan sosial dan kemampuan coping yang baik, dapat membantu melindungi remaja dari risiko masalah kesehatan mental.

Selanjutnya, psikologi remaja juga mencakup penelitian tentang pengembangan identitas dan otonomi remaja. Proses identitas remaja sering kali melibatkan eksplorasi diri dan percobaan berbagai peran dan identitas. Pemahaman tentang bagaimana remaja membentuk identitas mereka sendiri dan merasa lebih otonom dalam membuat keputusan dapat memberikan wawasan tentang aspek-aspek penting dari perkembangan remaja.

Dengan demikian, psikologi remaja mengacu pada bidang studi yang luas dan beragam, yang melibatkan pemahaman tentang berbagai aspek perkembangan remaja. Melalui pendekatan interdisipliner dan holistik, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengalaman remaja dan merancang intervensi yang lebih efektif untuk mendukung kesejahteraan mereka.

Pembahasan tentang psikologi remaja menyoroti berbagai aspek yang kompleks dan bervariasi dari masa transisi ini. Salah satu aspek utama yang dibahas adalah identitas diri remaja. Identitas diri remaja berkembang melalui serangkaian eksplorasi dan percobaan berbagai peran dan nilai-nilai. Proses ini sering kali merupakan perjalanan yang rumit dan dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis mereka.

Selanjutnya, hubungan sosial juga menjadi fokus pembahasan yang signifikan dalam psikologi remaja. Hubungan dengan teman sebaya dan orang dewasa berperan penting dalam membentuk identitas remaja dan memengaruhi perilaku dan emosi mereka. Studi tentang dinamika hubungan sosial dapat memberikan wawasan tentang cara hubungan ini memengaruhi kesejahteraan psikologis remaja.

Penting juga untuk memperhatikan peran keluarga dalam psikologi remaja. Keluarga merupakan lingkungan utama di mana remaja tumbuh dan berkembang, dan dinamika keluarga dapat memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan remaja. Pengaruh orang tua dan interaksi keluarga memainkan peran penting dalam membentuk sikap, nilai-nilai, dan perilaku remaja.

Dalam konteks ini, tekanan akademik juga menjadi isu yang relevan dalam psikologi remaja. Remaja sering kali menghadapi tekanan yang tinggi untuk berhasil di sekolah, yang dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis mereka. Studi tentang tekanan akademik dan strategi-coping remaja dapat memberikan wawasan tentang cara mengelola stres ini dengan efektif.

Selain itu, penting untuk mempertimbangkan pengaruh media sosial dan teknologi dalam psikologi remaja. Penggunaan media sosial yang berlebihan atau eksposur terhadap konten yang berpotensi merugikan dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis remaja. Oleh karena itu, penelitian tentang dampak media sosial pada kesejahteraan psikologis remaja menjadi semakin penting.

Peran profesional kesehatan mental, seperti psikolog dan konselor, juga perlu dipertimbangkan dalam konteks psikologi remaja. Profesional ini dapat memberikan dukungan, bimbingan, dan intervensi yang diperlukan bagi remaja yang mengalami kesulitan atau masalah kesehatan mental. Kerja sama antara profesional kesehatan mental, sekolah, dan keluarga dapat membantu memastikan bahwa remaja mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan.

Selanjutnya, perlunya pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam memahami psikologi remaja juga menjadi sorotan. Psikologi remaja tidak hanya mencakup aspek-aspek individu, tetapi juga faktor-faktor lingkungan dan sosial yang memengaruhi perkembangan remaja. Oleh karena itu, pendekatan yang menyeluruh diperlukan untuk memahami dinamika dan tantangan perkembangan remaja secara lebih baik.

Terakhir, penting untuk terus memperdalam pemahaman tentang psikologi remaja melalui penelitian yang berkelanjutan. Perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang terus berlangsung menuntut pemahaman yang terus berkembang tentang pengalaman dan tantangan yang dihadapi remaja. Dengan demikian, penelitian dan pembahasan tentang psikologi remaja harus terus diperbaharui dan diperluas untuk mengatasi kebutuhan dan perubahan dalam masyarakat yang terus berubah.

Dalam melanjutkan pembahasan tentang psikologi remaja, perlu juga untuk memperhatikan peran penting dari faktor-faktor protektif dalam mendukung kesejahteraan psikologis remaja. Faktor-faktor protektif, seperti dukungan sosial, hubungan keluarga yang positif, dan keterlibatan dalam aktivitas yang bermakna, dapat membantu melindungi remaja dari risiko masalah kesehatan mental. Studi tentang faktor-

faktor protektif ini memberikan wawasan yang berharga tentang cara memperkuat sumber daya psikologis remaja dan membantu mereka mengatasi tantangan perkembangan dengan lebih baik.

Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan peran gender dalam psikologi remaja. Remaja laki-laki dan perempuan mungkin mengalami tantangan dan pengalaman yang berbeda selama masa transisi mereka. Penelitian tentang perbedaan gender dalam pengalaman remaja dapat memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor seperti stereotip gender, tekanan sosial, dan identitas gender memengaruhi perkembangan mereka.

Pengembangan strategi intervensi yang efektif juga menjadi fokus penting dalam psikologi remaja. Strategi intervensi dapat mencakup program-program pendidikan, konseling individu atau kelompok, dan pengembangan keterampilan coping yang adaptif. Penting untuk merancang intervensi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik remaja untuk memastikan bahwa mereka efektif dalam mendukung kesejahteraan psikologis mereka.

Dalam konteks ini, advokasi dan promosi kesehatan mental remaja juga menjadi hal yang penting. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah kesehatan mental remaja, menghapus stigma, dan menyediakan akses yang mudah ke layanan kesehatan mental merupakan langkah-langkah krusial dalam mendukung kesejahteraan psikologis remaja. Melalui upaya-upaya ini, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung bagi remaja dalam mengatasi tantangan perkembangan mereka.

Selanjutnya, penting juga untuk memperhatikan peran sekolah dalam mendukung kesejahteraan psikologis remaja. Sekolah dapat menyediakan lingkungan yang mendukung, program-program pendidikan tentang kesehatan mental, dan layanan konseling yang tersedia untuk membantu remaja mengatasi masalah dan stres sehari-hari. Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan komunitas juga dapat meningkatkan efektivitas upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis remaja.

Kesimpulannya, psikologi remaja merupakan bidang yang luas dan kompleks yang memerlukan pendekatan holistik dan terintegrasi. Dengan memperhatikan berbagai aspek perkembangan remaja, melibatkan faktor-faktor protektif, merancang intervensi yang efektif, dan memperkuat dukungan dari sekolah, keluarga, dan masyarakat, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi perkembangan psikologis remaja. Dengan demikian, penelitian dan pembahasan tentang psikologi remaja memiliki dampak yang signifikan dalam membantu remaja mencapai potensi penuh mereka dan membangun kesejahteraan yang berkelanjutan.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, pembahasan tentang psikologi remaja menyoroti kompleksitas dan beragamnya pengalaman remaja selama masa transisi mereka. Identitas diri, hubungan sosial, tekanan akademik, pengaruh media sosial, dan peran lingkungan merupakan faktor-faktor penting yang memengaruhi kesejahteraan psikologis remaja. Faktor-faktor risiko dan protektif, serta peran gender, juga perlu diperhatikan dalam pemahaman yang holistik tentang psikologi remaja.

Dalam merespon tantangan dan kebutuhan psikologis remaja, penting untuk mengembangkan pendekatan interdisipliner dan terintegrasi. Kolaborasi antara keluarga, sekolah, profesional kesehatan mental, dan komunitas dapat memberikan dukungan yang komprehensif dan efektif bagi remaja. Selain itu, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan mental remaja dan menyediakan akses yang mudah ke layanan kesehatan mental menjadi krusial dalam mengurangi stigma dan memastikan bahwa remaja mendapatkan bantuan yang mereka butuhkan.

Dalam mengembangkan strategi intervensi, penting untuk memperhatikan kebutuhan dan karakteristik individu remaja. Program-program pendidikan, layanan konseling, dan pengembangan keterampilan coping yang adaptif dapat membantu remaja mengatasi stres dan mengembangkan resiliensi. Dengan demikian, upaya-upaya ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung dan inklusif bagi perkembangan psikologis remaja.

Kesimpulannya, psikologi remaja merupakan bidang yang penting dalam memahami dan mendukung perkembangan dan kesejahteraan remaja. Melalui pendekatan yang holistik, upaya kolaboratif, dan peningkatan kesadaran masyarakat, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi remaja untuk tumbuh dan berkembang secara positif. Dengan demikian, penelitian dan pembahasan tentang psikologi remaja memiliki implikasi yang signifikan dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Turnip, K., & Supriyantini, S. (2015). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Burnout pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara.
- Muliono, R., & Hafni, M. (2021). Terapan Statistika Pada Pengolahan Citra.
- TELAUMBANUA, F., & Syarif, Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK BRI MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). Pengerjaan Abutment pada Proyek Penggantian Jembatan IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Hardjo, S. (2018). HUBUNGAN PERSEPSI IKLIM ORGANISASI DANINTERAKSI ATASAN BAWAHAN (LEADER MEMBER EXCHANGE) DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR PADA PEGAWAI PERGURUAN PANCA BUDI MEDAN. Jurnal Psychomutiara, 1(1), 40-50.
- Hasanuddin, H. (2018). Perbedaan Kecerdasan Emosi Guru Ditinjau Dari Jenis Kelamin. Jurnal Diversita, 4(1), 26-31.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Siregar, F. H., & Dalimunthe, H. A. (2018). Hubungan antara Religiusitas dengan Penalaran Moral Siswa Kelas VIII MTSN 2 Bener Meriah.
- Khumaizah, U., & Siregar, M. (2015). Hubungan Religiusitas dengan Pengendalian Diri pada Remaja di Desa Arul Kumer Selatan Aceh Tengah.
- Al Khorni, S., & Supratman, S. (2017). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di desa gonilan kecamatan kartasura kabupaten sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Turnip, K., & Lubis, R. (2014). Hubungan Gaya Kepemimpinan Spritual dan Budaya Organisasi dengan Iklim Organisasi di Bank Syariah Mandiri Kabanjahe.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama.
- Azis, A., & Suri, F. (2019). Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remaja Melakukan Pernikahan Dini di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai. Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA, 13(2), 148-155.
- Tarigan, R. S. (2018). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI).
- Zahara, F. (2012). Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Medan.
- Dewi, S. S. (2013). HUBUNGAN KEMAMPUAN GURU LULUSAN SERTIFIKASI DENGAN KETERAMPILAN GURU DALAM MELAKSANAKAN DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULUM DESA SUNGAI PUTIH KECAMATAN TAPUNG (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Nugraha, M. F. (2020). Dukungan sosial dan subjective well being siswa sekolah singosari delitua. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K), 1(1), 1-7.
- Khairuddin, K. (2021). Diagnosis Psikologi dalam Proses Rekrutmen Calon Paskibraka Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat, 1(1), 1-4.
- Khuzaimah, U. (2014). Tes Inventory: EPPS & PAULI.
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan.
- Alfita, L. (2018). Calling Orentator pada Perias jenazah Di Kota Medan. Prosiding Universitas Medan Area, 1(1).
- Wahyuni, N. S., & Sembiring, S. M. (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Kematangan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Azis, A. (2013). Dampak Psikologis Terapi Ruqyah Syarriyah Terhadap Perilaku Agresif pada Pria Dewasa Madya.

- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Nugraha, M. F. *The Development and Validation of Jihad Academic Scale (JAS)*.
- Dewi, S. S. (2012). *Hubungan Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Kreatifitas*.
- Darmayanti, N., & Alfita, L. (2017). *Regulasi Emosi Ditinjau Dari Suku Batak Toba dan Suku Jawa*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Self-Efficacy dan Disiplin Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMA Bina Taruna Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Loyalitas Kerja Pada Anggota Polri Di Kantor Samsat Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S. (2009). *Hubungan antara Kesadaran Fonologis dan Intelegensi dengan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa/i Kelas 1 SDIT Nurul Ilmi*.
- Lubis, M. R., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Keadaan Father Absence Temporer Dengan Motif Berprestasi Siswi SD Hang Tuah Belawan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Alfita, L. (2011). *Kesadaran Beragama Dengan Kecenderungan Perilaku Altruistik Pada Remaja*.
- Alfita, L., & Munir, A. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri Istri Terhadap Mertua (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Novita, E. (2021). *Hubungan Komunikasi Atasan Dan Bawahan Dengan Loyalitas Karyawan PT. Mopoli Raya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, N. A. (2020). *Analisis Kadar Metamfetamin dalam Rambut Pengguna Sabu-Sabu Menggunakan Metode Kolom Ekstraksi dengan Nanobentonit Alam Sebagai Adsorben dan Gas Chromatography Mass Spectrometry (GCMS) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2017). *Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan*.
- Wahyuni, N. S., & Khairuddin, K. (2021). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Pada Guru Disekolah Perguruan Taman Siswa Diski (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Hubungan Antara Relasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Kemandirian Pada Anak Penyandang Retardasi Mental*.
- Nugraha, M. F. (2019). *Iklim organisasi dan kepuasan kerja guru di sekolah Singosari Delitua. Jurnal Diversita*, 5(1), 19-23.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Siregar, M., & Hasmayni, B. (2011). *Studi Identifikasi Ketertarikan Interpersonal dalam Memilih Pasangan Hidup Pada Remaja Akhir di Kelurahan Sungai Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aziz, A. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Di Sma Dharmawangsa Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Implementasi Tahap Tahap Perkembangan Kognitif Piaget Pada Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas Sekolah Dasar*.
- Adha, S. (2022). *Faktor revolusi perilaku konsumen era digital: sebuah tinjauan literatur. JIPIS*, 31(2), 134-148.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Lubis, L., & Aziz, A. (2014). *Efektifitas Permainan Tradisional Kucing-Kucingan untuk Mengembangkan Prilaku Sosial Anak di TK Rokan Jaya*.
- Alfita, L. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Konsumen dan Keterlibatan Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Fachrosi, E., & Supriyantini, S. *Jurnal Diversita*.
- Siregar, M. (2013). *Hubungan Antara Daya Persuasi Dengan Prestasi Menjual Wiraniaga PT. Rajawali Nusindo Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Dalimunthe, H. A., & Lubis, D. M. G. S. (2022). Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu. *Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu*.
- Novita, E. (2012). Perbedaan Agresivitas Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 4(2), 53-60.
- Munir, A., & Dalimunthe, H. A. (2022). Hubungan Kepuasan Kerja dengan Intensi Turnover pada Divisi Jasa Kontraktor dan Operasional CV. Buana Pilar Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Alfita, L. (2011). Hubungan Berfikir Positif Dengan Daya Tahan Stres.
- Khairuddin, K. (2021). KOMITMEN ORGANISASI DITINJAU DARI MASA KERJA. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 33-38.
- Wahyuni, N. S. (2013). Hubungan Self Efficacy dengan Stres Kerja pada Wartawan Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Suri, F., & Nurjayanti, F. (2022). The Correlation between Organizational Culture and Employee Engagement for the Employees in Primer Koperasi TKBM Upaya Karya at Belawan Harbour.
- Isnainy, A. A. (2016). Perbedaan Coping Stress Penderita Kanker Ditinjau dari Jenis Kelamin di RSUP H. Adam Malik Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Novita, E. (2022). Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 3(2), 154-159.
- Hafni, M. (2022). Pengantar Psikologi Kesehatan Mental.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Hafni, M. (2023). Hubungan Antara Self-Regulation Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Panca Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Desa Paya Gambar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Istiana, I. (2018). Perbedaan Harga Diri Remaja Ditinjau Dari Status Keluarga Pada Sma Al-Ulum Medan. *Psikologi Konseling*, 11(2).
- Alfita, L., & Munir, A. (2017). Perbedaan Perilaku Altruistik di Tinjau Dari Tempat Tinggal Pada Remaja SMA (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S. (2014). Dampak Mahar Tinggi dengan Harga Diri Pemuda Pra-Nikah Aceh.
- Nasution, R. A. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan.
- Hasibuan, N. W. R. (2020). Hubungan Antara Perkembangan Moral dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja di Perguruan Ki Hajar Dewantara Kotapinang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Harahap, G. Y. (2004). Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan.
- Hasmayni, B., Musfirah, A., & Khuzaimah, U. (2013). Perbedaan Kemandirian yang Mengikuti Kegiatan Pramuka dengan yang Tidak Mengikuti Kegiatan Pramuka pada Siswa MAN 1 Medan.
- Dalimunthe, H. A. (2018). Studi Identifikasi Faktor Kecanduan Internet di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Bandar Kab. Bener Meriah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Alfita, L. (2017). Hubungan Antara Self Esteem Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Remaja Pengguna Jejaring Sosial di SMA Swasta Sinar Husni.
- Hardjo, S. (2004). Kemampuan Mengendalikan Emosi Negatif Dengan Kemampuan Memecahkan Masalah.
- Hafni, M. (2005). Studi Tentang Hubungan Antara Kemampuan Mengendalikan Emosi Dasar Negatif Dengan Prestasi Belajar.
- Khuzaimah, U., & Alfita, L. (2016). Pengambilan Keputusan Pada Dewasa yang Melakukan Konversi Agama (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dalimunthe, H. A. (2021). Palang Merah Indonesia (PMI) Serdang Bedagai Menyalurkan Bantuan di Masa Pandemi Covid 19. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 7-8.
- Tarigan, R. S. (2016). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. *uma. ac. id*.
- Siregar, M., Ratzy, A. F., & Munir, A. (2014). Hubungan Antara Peran Ayah Dengan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA Perguruan Taman Siswa Medan.
- Alfita, L. (2019). Perbedaan Coping Stress Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Penderita Kanker (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Budiman, Z. (2013). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa di Pesantren Ar-Raudhatul hasanah Paya Bundung Medan.

- Aziz, A. (2020). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan Perum LPPNPI Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tampubolon, E. (2022). *Hubungan Antara Work Life Balance dengan kepuasan kerja pada Karyawan di PT. Latexindo Toba Perkasa Binjai*.
- Fauziah, I. (2009). *Multiplikasi Tanaman Krisan (Chrysanthemum sp.) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat*.
- Wahyuni, N. S. (2016). *Sistem Administrasi Pelayanan Kesehatan Dalam Hal Penerimaan Pasien Opname Asuransi Kesehatan di Rumah Sakit Umum HA Malik Medan*.
- Wahyuni, N. S. (2012). *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Komitmen Karyawan Pada PT. Bank BRI Persero TBK Cabang Sisingamangaraja*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Suri, F. (2020). *Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Kesiapan Untuk Berubah Karyawan. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 37-43*.
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA*.
- Novita, E. (2017). *Perbedaan penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunagrahita ditinjau dari tingkat pendidikan di SLB-E PTP Medan. Jurnal Diversita, 3(1), 55-62*.
- Hardjo, S. (2000). *Tingkat Perbedaan Intensi Agresivitas Antara Siswa Pria di Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Menengah Umum di Medan*.
- Alfita, L. (2010). *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Prosocial*.
- Panggabean, N. H. (2022). *Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ummu, K. (2016). *Model Penanganan Dampak Psikologis Kekerasan Seksual Terhadap Anak*.
- Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A. (2022). *Efikasi Guru dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelas Awal. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 3488-3502*.
- Hardjo, S. (2021). *Studi Identifikasi Faktor Penyebab Stres Akademik Pada Siswa SMA Swasta Budisatrya Medan*.
- Wahyuni, N. S. (2013). *The Relationship Between Self-Efficacy and Stress at Work Experienced by Journalists of Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, M. (2017). *Analisa Pembakaran Pada Ruang Bakar Boiler Untuk Kebutuhan 30 Ton/Jam Tekanan 20 Bar Dengan Bahan Bakar Cangkang dan Fiber*.
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Pengalaman Pindah Agama*.
- Dewi, S. S. (2012). *Konsep Diri Menurut Psikologi Kognitif*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2014). *Perbedaan Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru yang Sertifikasi dan Non Sertifikasi pada SD Negeri di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat*.
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Purba, A. W. D., & Alfita, L. (2018). *Perbedaan Motivasi Kerja antara Karyawan Kontrak dengan Karyawan Tetap di JNE Express Across Nation Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H. (2021). *Gambaran Dominasi Kecerdasan Jamak dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa. Jurnal Diversita, 7(1), 97-105*.
- Wahyuni, N. S. (2015). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Memaafkan Pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, M. (2021). *Hubungan Antara Kepercayaan Pelanggan Dengan Loyalitas Pelanggan Terhadap Online Shop. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K), 2(1), 83-88*.
- Faadhil, F. (2020). *METODE TOKEN ECONOMY UNTUK MEMODIFIKASI PERILAKU ANAK OPPOSITIONAL DEFIANT DISORDERS. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 34-42*.
- Siregar, K. S. A. (2018). *Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi kerja pada pegawai negeri sipil dinas perumahan kawasan permukiman dan penataan ruang*.
- Khairuddin, K. (2020). *PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 27-33*.

- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia* (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia).
- Tarigan, S. O. P. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa/I SMP YP TD Pardede Foundation* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hardjo, S., & Lubis, A. W. (2011). *Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Permisif Orangtua dengan Perilaku Bullying Remaja di MTsS Al-Ulum Medan*.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, E. S., Budiman, Z., & Novita, E. (2013). *Buku Pedoman Kegiatan Praktikum di Laboratorium Psikologi*.
- Wahyuni, N. S. (2016). *Asesment Psikologi Interview*.
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Minauli, I., & Alfita, L. (2015). *Self-efficacy Siswa Sekolah Dasar yang Mengikuti Metode Matematika Otak Kanan*.
- Purba, A. W. D., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan antara Word of Mouth Communication dengan Keputusan Membeli Melalui Media Internet pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*.
- Aziz, A. (2022). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Siswa SMP Satu Atap UPT XV Buluh Carak Kota Subulussalam* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hardjo, S., & Rajagukguk, R. M. (2003). *Perbedaan Motif Berafiliasi Antara Perawat Berpendidikan Akademi Perawat Dengan Perawat Berpendidikan Sekolah Perawat Kesehatan di Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan*.
- Chandra, A., & Dalimunthe, H. A. (2019). *Study Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua pada Akhlak dalam Mendidik Anak Usia Dini* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, S. A., & Aziz, A. (2014). *Hubungan antara Konsep Diri dan Pusat Kendali (Locus of Control) dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara*.
- Fauziah, I. L. (2022). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Dewi, S. S. (2021). *Efikasi Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Lubis, R., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Bullying pada Remaja SMK Namira Tech Nusantara Medan*.
- Hardjo, S. (2004). *Konformitas Remaja Putri Terhadap Perilaku Konsumen*.
- Hardjo, S., & Siregar, M. (2005). *Hubungan Antara Rasa Cemburu kepada Saudara Sekandung dengan Konflik Internal pada Siswa-Siswi SLTP Yayasan Perguruan Gajah Mada* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Ningsih, S. H. (2014). *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Aziz, A. (2019). *Khilafah Dan Negara-Bangsa: Pertarungan Legitimasi Yang Belum Usai*. *SIASAT*, 4(4), 24-36.
- Dalimunthe, H. A. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA ANAK USIA DINI (6-10 TAHUN) MASYARAKAT KAMPUNG AUR*. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 16-21.
- Siregar, M., & Dalimunthe, H. A. (2014). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja Awal*.
- Munir, A., & Alfita, L. (2017). *Perbedaan Kecemasan Menjelang Menopause (Klimakterium) di Tinjau dari Wanita Bekerja Dengan Wanita tidak bekerja* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasanuddin, H. (2021). *Profile Students' Thinking Style From Perspective Gender In Learning Activity*. *Jurnal Diversita*, 7(2), 267-273.
- Siregar, M. (2023). *Analisis Kinerja Pelayanan Publik pada Sentra Selayanan Kepolisian Terpadu dalam Menangani Pengaduan Masyarakat pada Polres Tapanuli Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB*. Retrieved from osf.io/3jpd/.
- Wahyuni, N. S. (2015). *HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN PROKRASINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA/I STIE PELITA BANGSA BINJAI*. *Jurnal Paedagogi*, 7, 13.
- Purba, A. W. D., & Wahyuni, N. S. (2021). *Hubungan Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pengguna Make Up Pada Siswi SMK Negeri 8 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Fachrosi, E. (2012). *Perbedaan Stres Akademik Antara Kelompok Siswa Minoritas Dengan Mayoritas Di SMP Wr. Supratman 2 Medan. Alat Ukur Stres Akademik*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Konsep Belajar Sepanjang Hayat*.
- Siregar, M. (2011). *Perbedaan Kecemasan Berbicara di Depan Kelas Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMA Swasta Ira Medan*.
- Hardjo, S., & Siregar, N. I. (2011). *Hubungan Antara Religiusitas dengan Penalaran Moral pada Remaja Siswa SMA Panca Budi*.
- Syarif, Y. (2018). *Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube*. *JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING*, 1(2).
- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, M., & Azis, A. (2011). *Hubungan Minat Menonton Dialog Politis dan Kemampuan Matematis Logis dengan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa Fakultas Psikologis Universitas Medan Area*.
- Alfita, L. (2023). *Hubungan Antara Kecanduan Game Online Dengan Perilaku Agresif Remaja Di Warnet 26 Net Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Teknik Pengamatan Perkembangan Anak*.